

**PT Logindo Samudramakmur Tbk.
dan entitas anaknya/ *and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2019
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut (tidak diaudit)/

*Consolidation financial statements as of September 30, 2019 and
for the nine-month periods then ended (unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: James Pang Wei Kuan
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720

: 26 Third Avenue, Singapore 266597
: -
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan per tanggal 30 September 2019 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements of the Company as of September 30, 2019 and for the nine-months period then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

30 Oktober 2019 / October 30, 2019

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur/President Director


James Pang Wei Kuan
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director



PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10.007.765	3d,3e,3n, 5,36,39	8.449.535	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$144.040 (2018: AS\$144.040)	6.339.599	3n,3d,4 6,39	6.272.338	Third parties, - net of allowance for impairment US\$144,040 (2018: US\$144,040)
- Pihak-pihak berelasi	70.257	3c,6,35b	135.193	Related parties -
Persediaan	865.580	3f,7	925.861	Inventories
Pajak dibayar di muka	27.695	3k,11a	16.933	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	227.093	3d,3n,8,39 9	364.987	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	320.365		88.175	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	329.926	3g,10	33.517	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-	12	84.254	Other current assets
Total aset lancar	18.188.280		16.370.793	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$89.738.013 dan AS\$53.245.617 (2018: AS\$84.722.742 dan AS\$53.548.127)	130.515.536	3h,3j,4,13 3n,14,39	137.271.481	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$89,738,013 and US\$53,245,617, respectively (2018: US\$84,722,742 and US\$53,548,127)
Aset tidak lancar lainnya	1.760.938		3.024.052	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	132.276.474		140.295.533	Total non-current assets
TOTAL ASET	150.464.754		156.666.326	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	1.750.049	3d,3n,15, 38,39	1.104.529	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	407.514	3c,3d,3n,15, 35b,38,39	441.153	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	46.234	3d,3n,16, 38,39	25.333	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	265.614	3c,3d,3n, 16,35b,39	265.614	Related parties -
Beban akrual	5.436.421	3d,3n,17, 38,39	2.877.018	Accrued expenses
Utang pajak	52.889	3k,11b	98.920	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman bank				
jangka panjang	22.431.242	3n,18,38,39	18.836.489	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	8.401	3i,19	7.614	Consumer finance lease -
Total liabilitas jangka pendek	30.398.364		23.656.670	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman bank jangka panjang	40.568.479	3n,18,38,39 3n,20,	46.110.331	Long-term bank loans -
- Utang pembiayaan konsumen	6.909	19,38,39	13.006	Consumer finance lease -
Utang obligasi, neto	35.596.822	38,20,39	36.422.721	Bonds payable, net
Utang derivatif	1.413.571	3n,21,39	629.986	Derivative payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	478.936	3m,4,22	422.805	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	78.064.717		83.598.849	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	108.463.081		107.255.519	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp25 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp25 (full amount) per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized capital - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.049.616.328 saham	9.901.764	23a	9.901.764	Issued and fully paid capital - 4,049,616,328 shares
Tambahan modal disetor, neto	67.972.730	24	67.972.730	Additional paid-in capital, net
Saham treasuri	(172.911)	23c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	353.062	28	711.414	Other comprehensive income
Saldo (rugi)/laba:				(Accumulated deficits)/retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	27	210.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	(36.309.450)		(29.257.608)	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	41.955.195		49.365.389	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	46.478	25	45.418	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	42.001.673		49.410.807	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	150.464.754		156.666.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan	16.821.275	29	20.224.052	Revenue
Beban pokok pendapatan	(17.294.804)	30	(18.905.375)	Cost of revenue
Laba/(rugi) bruto	(473.529)		1.318.677	Gross profit/(loss)
Beban umum dan administrasi	(2.973.891)	31	(2.760.760)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	3.265	32	129.263	Other operating income
Beban operasi lainnya	(31.763)	33	(60.727)	Other operating expenses
Rugi usaha	(3.475.918)		(1.373.547)	Operating loss
Pendapatan keuangan	100.889	34a	70.712	Finance income
Biaya keuangan	(3.483.326)	34b	(5.105.472)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(6.858.355)		(6.408.307)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(192.427)	11d	(225.547)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.050.782)		(6.633.854)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	11c	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(7.050.782)		(6.633.854)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:		28		Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-		-	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	(358.352)		(134.863)	Cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-		-	Foreign currency translation adjustment
Total (rugi)/laba komprehensif lainnya setelah pajak	(358.352)		(134.863)	Total other comprehensive (loss)/income after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(7.409.134)		(6.768.717)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(7.051.842)	26	(6.630.873)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.060	3b,25	(2.981)	Non-controlling interests
	(7.050.782)		(6.633.854)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(7.410.194)		(6.765.736)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.060	3b,25	(2.981)	Non-controlling interests
	(7.409.134)		(6.768.717)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,001748)	3p,26	(0,001644)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
					Saldo (rugi)/labal/ (Accumulated deficit)/retained earnings					
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saham treasuri/ Treasury shares	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2017	9.901.764	67.972.730	798.488	(172.911)	210.000	16.124.779	94.834.850	47.527	94.882.377	Balance as at December 31, 2017
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(134.863)	-	-	(6.630.873)	(6.765.736)	(2.981)	(6.768.717)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Saldo per 30 September 2018	9.901.764	67.972.730	663.625	(172.911)	210.000	9.493.906	88.069.114	44.546	88.113.660	Balance as at September 30, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	9.901.764	67.972.730	711.414	(172.911)	210.000	(29.257.608)	49.365.389	45.418	49.410.807	Balance as at December 31, 2018
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(358.352)	-	-	(7.051.842)	(7.410.194)	1.060	(7.409.134)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Saldo per 30 September 2019	9.901.764	67.972.730	353.062	(172.911)	210.000	(36.309.450)	41.955.195	46.478	42.001.673	Balance as at September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS THEN ENDED
SEPTEMBER 30, 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	16.858.524		18.351.918	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.241.192)		(8.535.614)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4.763.417)		(4.924.622)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(680.382)		(1.059.360)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	91.608		76.298	Interest received
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.265.141		3.908.620	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1.465.524)	13	(608.035)	Acquisition of fixed assets
Pengurangan/(Penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan penerimaan dari penjualan aset tetap	104.781		(21.301)	Deduction/ (Addition) to restricted funds and security deposits
	820.898	8,13	91.977	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(539.845)		(537.359)	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Pembayaran	(2.067.093)	18	(759.000)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	-		(1.026.630)	Payments of borrowing cost
Pembayaran bunga	(60.632)		(3.295.524)	Interest payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.310)	19	(2.410)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.133.035)		(5.083.564)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(34.031)		81.515	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.558.230		(1.630.788)	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.449.535		9.016.695	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	10.007.765	5	7.385.907	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") (Catatan 23a).

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terutama meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum liner dan tramper untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

Perseroan adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017, regarding increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") (Note 23a).

The scope of activities of the Company and its subsidiary (the "Group") mainly involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity, since there are no entities who have control over the Company.

The Company is the parent entity of the Group.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2019, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's Initial Public Offering ("IPO") of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to September 30, 2019, is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 20)/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 20)		
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Penerbitan 1.472.587.756 saham baru melalui penawaran umum terbatas (Catatan 23a)/ Issuance of 1,472,587,756 new shares through limited public offering (Note 23a)	1.472.587.756	25
	Modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum terbatas/Issued and fully paid capital after limited public offering	4.049.616.328	

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri (Catatan 23c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 23c).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Pang Yoke Min
Merna Logam
Estherina Arianti Djaja

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi
Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
James Pang Wei Kuan
Rudy Kurniawan Logam
Meyrick Alda Sumantri

Directors
President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 23 Mei 2018 yang telah diberitahukan, diterima, dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaannya No. AHU-AH.01.03-0214424 tertanggal 8 Juni 2018.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated May 23, 2018, which has been notified, received and recorded in Legal Entity Administration System based on its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0214424 dated June 8, 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2019 and December 2018, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Estherina Arianti Djaja
Daniel Hartono
Lisa Jauhari

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No : 001/KEP/KOM/2018 tentang pengunduran diri dan pengangkatan anggota komite audit Perseroan tertanggal 31 Oktober 2018.

The composition of the Company's members of the Company's Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018, based on Board of Commissioner Decree No: 001/KEP/KOM/2018 concerning acceptance of resignation and appointment of audit committee member of the Company dated October 31, 2018.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Adrianus Iskandar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/Kep/Dir/2017 tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kepala Departemen Audit Internal adalah Johan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/Kep/Dir/2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan memiliki 724 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2018: 695 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Adrianus Iskandar based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/Kep/Dir/2017 dated July 1, 2017.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Johan based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/Kep/Dir/2017 dated August 21, 2017.

As of September 30, 2019, the Company has 724 permanent employees and vessel crews (December 31, 2018: 695 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Consolidated Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on October 30, 2019.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary is as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 September/ <i>September 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2019	2018	2019	2018
Pemilikan langsung/<i>Direct ownership</i>					
PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") Indonesia Penyimpanan dan regasifikasi terapung/ <i>Floating storage and regasification unit</i>	-	75%	75%	AS\$185.932	AS\$182.641

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 53 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta tanggal 12 Juli 2017. Akta Pendirian tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 27 Juli 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tahun 2017, Tambahan No. 35350.

Pada tanggal 30 September 2019, LNG belum memulai operasinya secara komersial.

PT Logindo Nusantara Gasindo ("LNG") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia, based on Notarial Deed No. 53 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Public Notary in Jakarta dated July 12, 2017. The Deed of Establishment has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0032080.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 27, 2017, and have been published in the State Gazette No. 73 in 2017, Supplement No. 35350.

As of September 30, 2019, LNG has not yet been commercial started its operation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 30 September 2019 dan 2018 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Periode pelaporan keuangan Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha tanggal 30 September 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Consolidated Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently by the Company and its subsidiary (hereafter referred as "Group") in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2019 and 2018, and for the nine-month periods then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of September 30, 2019 and for the three-month periods then ended.

Subsidiary is entity which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perseroan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan konsolidasian entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Company will:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
AS\$1/Rupiah	14.174,00	14.481,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,91	0,87	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,38	1,37	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	107,90	110,45	US\$1/JP¥
AS\$1/MYR	4,19	4,15	US\$1/MYR
AS\$1/GBP	0,81	0,79	US\$1/GBP

e. Kas dan setara kas

Kelompok Usaha mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of September 30, 2019, and December 31, 2018, (full amount) were as follows:

e. Cash and cash equivalents

The Group considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

Kapal Kelompok Usaha mengalami pendedokan dan biaya pendedokan kapal (*vessel docking costs*) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pendedokan berikutnya. Total biaya pendedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

h. Fixed assets and depreciation

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are docked and the vessel docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous docking is derecognized, and charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3 - 5
Tanah sewaguna	8
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 3n).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Leasehold land
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 3n).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelompok Usaha sebagai lessee

- i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Kelompok Usaha diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Untuk sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as a lessee

- i) *Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in its consolidated statement financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented are part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.*
- ii) *Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Group sebagai lessor

Untuk sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessor

Under an operating lease, the Group are required to present assets subject to operating leases in their statement financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak Final

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2016), pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghasilan Kelompok Usaha atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Kelompok Usaha menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation

Final Tax

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2016), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Group presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for consolidated financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Group recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits" whereby all actuarial gains and losses have recognize immediately in other comprehensive income.

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

n. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits liability (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

n. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, derivative receivable, and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan Kelompok Usaha juga terdiri dari piutang derivatif yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Piutang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

As of September 30, 2019, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

As of December 31, 2018, the Group financial assets also include derivative receivable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR").

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derivative receivable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "*pass-through*" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment

At the end of each reporting period the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi, dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, bonds payable, and derivative payable which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 3u).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's financial liabilities also include derivative payable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 3u).

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

o. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 masing-masing adalah 4.033.750.428 saham dan 4.033.750.428 saham (Catatan 26).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial instruments (continued)

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of September 30, 2019 and September 30, 2018 are 4,033,750,428 and 4,033,750,428 shares, respectively (Note 26).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group have no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Kelompok Usaha diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Kelompok Usaha.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

u. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Kelompok Usaha melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Kelompok Usaha untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which the Group wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument designed as effective hedge is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

v. Standar akuntansi baru

Kelompok Usaha menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

v. New prospective accounting standards

The Group adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Group effective January 1, 2018:

- *PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure".*
- *PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

The adoption of the above amendment and improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2019:

- *ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".*
- *ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*
-

3. IKHTISAR KBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3n.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New prospective accounting standards (continued)

Effective on or after the date of January 1, 2020:

- PSAK No. 71: "Financial Instruments".
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73: "Leases".
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standards on the consolidated financial statements.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3n.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Dolar AS.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan berikut ini.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of vessels. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 3i.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimates and Assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing Circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed as follows.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3h dan 13.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 3h and 13.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38 dan 39.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 38 and 39.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	9.617	22.061	Rupiah
Dolar AS	6.661	3.710	US Dollar
Dolar Singapura	75	115	Singapore Dollar
Total kas	16.353	25.886	Total cash on hand
Bank - Pihak-pihak ketiga			Cash in bank - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	702.223	379.218	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	51.075	263.514	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	383	397	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank DKI	320	335	PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk.	90	88	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	5.611	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total Rupiah	754.091	649.163	Sub-total Rupiah
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	383.632	899.236	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	339.228	2.468.723	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	175.898	158.324	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
United Overseas Bank Limited, Singapura	48.227	8.728	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.324	6.342	PT Bank OCBC NISP Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapura	5.567	5.604	DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank DKI	1.604	1.649	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	806	855	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	29	9.014	PT Bank UOB Indonesia
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	86.478	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
Sub-total Dolar AS	961.315	3.644.953	Sub-total US Dollar
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited, Singapura	26.699	26.960	United Overseas Bank Limited, Singapore
Total bank	1.742.105	4.321.076	Total banks

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.400.000	4.100.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	849.307	2.573
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-
Total deposito berjangka - Pihak-pihak ketiga	8.249.307	4.102.573
Total kas dan setara kas	10.007.765	8.449.535

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar 2% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 2 dan 20 Oktober 2019.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 5,5% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 3 bulan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Desember 2019. Pada bulan September 2019, terdapat penempatan deposito berjangka yang akan jatuh tempo seluruhnya di beberapa tanggal antara tanggal 1 dan 16 Oktober 2019.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits - Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Total time deposits - Third parties	
Total cash and cash equivalents	

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Negara Indonesia Tbk. is 2% per anum. Term deposit placement period is one month and due on several dates between October 2 and 20, 2019.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 5.5% per year. Time deposit placement period is 3 months and will be due in December 2019. In September 2019, there are time deposit placement that will due on several date between October 1 and 16, 2019.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.957.815	1.753.876
PT Trijaya Global Marindo	886.050	-
Premier Oil Natuna Sea B.V.	771.425	166.365
BUT Eni Muara Bakau B.V.	398.954	409.195
PT Meindo Elang Indah	354.111	876.208
Saka Indonesia Pangkah Ltd	311.013	110.746
PT Timas Suplindo	310.742	120.890
PT Vallianz Offshore Maritim	216.977	-
PT Saipem Indonesia	216.565	1.521.409
PT Bahtera Niaga Internasional	-	382.891
Lain-lain (kurang dari AS\$200.000)	1.059.987	1.074.798
Saldo dipindahkan	6.483.639	6.416.378

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:	
PT Pertamina Hulu Mahakam	
PT Trijaya Global Marindo	
Premier Oil Natuna Sea B.V.	
BUT Eni Muara Bakau B.V.	
PT Meindo Elang Indah	
Saka Indonesia Pangkah Ltd	
PT Timas Suplindo	
PT Vallianz Offshore Maritim	
PT Saipem Indonesia	
PT Bahtera Niaga Internasional	
Others (less than US\$200,000)	
Balance carried forward	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Saldo pindahan	6.483.639	6.416.378
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(144.040)	(144.040)
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	6.339.599	6.272.338
Pihak berelasi (Catatan 35): PT Steadfast Marine	70.257	135.193
Total piutang usaha, neto	6.409.856	6.407.531

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

	Balance brought forward
	Less: Allowance for impairment losses of receivables
	Total third parties receivables, net
	Related party (Note 35): PT Steadfast Marine
	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Belum jatuh tempo	5.432.835	4.858.038
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	785.975	1.230.819
31 - 60 hari	105.160	170.180
61 - 90 hari	25.106	9.633
Lebih dari 90 hari	204.820	282.901
Total piutang usaha	6.553.896	6.551.571
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(144.040)	(144.040)
Total piutang usaha, neto	6.409.856	6.407.531

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	Not yet due
	Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	Over 90 days
	Total trade receivables
	Less:
	Allowance for impairment losses of receivables
	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Dolar AS	1.978.247	3.006.037
Rupiah	4.575.649	3.545.534
Total piutang usaha	6.553.896	6.551.571
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(144.040)	(144.040)
Total piutang usaha, neto	6.409.856	6.407.531

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	US Dollar
	Rupiah
	Total trade receivables
	Less:
	Allowance for impairment losses of receivables
	Total trade receivables, net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Saldo awal	144.040	42.322
Pemulihan	-	(15.858)
Penambahan	-	117.576
Saldo akhir	144.040	144.040

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2018: AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 September 2019, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual customers receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Saldo awal	144.040	42.322	Beginning balance
Pemulihan	-	(15.858)	Recovery
Penambahan	-	117.576	Addition
Saldo akhir	144.040	144.040	Ending balance

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 35.

As of September 30, 2019, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to long-term bank loans (Note 18) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2018: US\$6,540,672 to US\$53,520,000) for each bank loan facilities.

The management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Group believes that there was no impairment in trade receivables as of September 30, 2019, except for as discussed above.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
Suku cadang dan perlengkapan kapal	483.656	370.449
Bahan bakar kapal	378.756	550.327
Minyak pelumas	3.168	5.085
Total	865.580	925.861

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi adalah sebesar AS\$2.122.451.

7. INVENTORIES

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018	
Suku cadang dan perlengkapan kapal	483.656	370.449	Supplies and vessel spare parts
Bahan bakar kapal	378.756	550.327	Fuels
Minyak pelumas	3.168	5.085	Lubricants
Total	865.580	925.861	Total

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the year ended September 30, 2019, the inventories recognized as cost of revenue and operating expenses amounted to US\$2,122,451.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Suku cadang dan perlengkapan kapal Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$483.742. Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Kelompok Usaha tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

The Group's supplies and vessel spare parts have been insured against losses from fire and other risks for US\$483.742. The Group believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there were no inventories used as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak-pihak ketiga:		
Piutang penjualan kapal	154.527	-
Piutang lain-lain dari pelanggan	38.655	135.965
Piutang bunga	12.910	10.102
Piutang klaim asuransi	199	198.630
Lain-lain	20.802	20.290
Total piutang lain-lain	227.093	364.987

Pada tanggal 30 September 2019, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan dengan klaim pengobatan anak buah kapal.

Piutang lain-lain dari pelanggan merupakan piutang dari pelanggan selain sewa kapal.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Kelompok Usaha.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai tidak diperlukan.

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties:
Sale of vessel receivable
Other receivable from customer
Interest receivable
Insurance claim receivable
Others

Total other receivables

As of September 30, 2019, insurance claim receivables represent the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to medical claim of the crew.

Other receivables from customer represent receivables from customer other than vessel charter.

Other receivables represent receivables from Group's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not necessary.

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Kelompok Usaha.

9. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Group related to the Group's operational activities.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Asuransi dibayar di muka	207.215	28.390
Biaya dibayar di muka lain-lain	107.259	2.189
Sewa dibayar di muka	15.452	2.938
Total	329.926	33.517

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid insurance
Other prepaid expenses
Prepaid rental

Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perseroan:		
Pajak Pertambahan Nilai	15.587	16.933
PPh Pasal 23	10.774	-
PPh Pasal 22	1.334	-
Total	27.695	16.933

11. TAXATION

a. Prepaid tax

The Company:
Value Added Tax
Income Article 23
Income Tax Article 22
Total

b. Utang pajak

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perseroan:		
PPh Pasal 21	39.810	85.433
PPh Pasal 23	5.517	4.983
PPh Pasal 26	3.597	2.265
PPh Pasal 15	2.730	4.064
PPh Pasal 4(2)	1.235	2.175
Total	52.889	98.920

b. Taxes payable

The Company:
Income tax Article 21
Income tax Article 23
Income tax Article 26
Income tax Article 15
Income tax Article 4(2)
Total

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi rugi fiskal dan beban pajak kini Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Current income tax

The reconciliations between loss before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss and current tax expense the Company are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(6.858.355)	(6.408.307)	Loss before final and income tax - consolidated
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(4.238)	11.923	Profit before final and income tax - subsidiary
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	(6.862.593)	(6.396.384)	Loss before final and income tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	(3.830.815)	-	Depreciation of fixed assets
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(16.035.577)	(18.795.564)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(124.182)	(88.391)	Interest income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	25.684.340	24.222.826	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	591.144	656.958	Other non-deductible expenses
	6.284.910	5.995.829	
Estimasi rugi fiskal	(577.683)	(400.555)	Estimated fiscal loss
Penghasilan kini beban pajak:			Current corporate income tax expense:
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	-	-	Tax calculated at the rate of 25%
Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu	-	-	Over provision of previous years corporate income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

c. Current income tax (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Akumulasi rugi fiskal per tahun pajak:			Accumulated fiscal losses by tax year
- 2019	577.683	-	2019 -
- 2018	519.178	400.555	2018 -
- 2017	1.351.570	1.351.570	2017 -
- 2016	689.472	689.472	2016 -
Jumlah akumulasi rugi fiskal	3.137.903	2.453.520	Total accumulated fiscal losses

Perhitungan taksiran rugi fiskal Perseroan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company calculation of estimated fiscal loss at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

d. Pajak final

d. Final tax

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2019, and 2018, are presented below:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	(6.858.355)	(6.408.307)	Loss before final and income tax - consolidated
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(4.238)	11.923	Profit before final and income tax - subsidiary
Rugi sebelum pajak final dan penghasilan - Perseroan	(6.862.593)	(6.396.384)	Loss before final and income tax - the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	(1.715.648)	(1.599.096)	Tax calculated at the rate of 25%
Penyusutan aset tetap	(957.704)	-	Depreciation of fixed assets
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.008.894)	(4.698.891)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(31.046)	(22.098)	Interest income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	6.421.085	6.055.707	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	147.786	164.240	Other non-deductible expenses
Estimasi rugi fiskal yang tidak diakui	144.421	100.138	Unrecognized estimated fiscal loss
Taksiran beban/(manfaat) pajak	-	-	Estimated tax expense

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi kena pajak karena akumulasi rugi ini lebih tinggi dari laba kena pajak di masa yang akan datang. Tidak ada peluang untuk perencanaan pajak atau bukti pemulihan lainnya dalam waktu dekat.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Kelompok Usaha melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018 menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 kepada Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has not been recognized the deferred tax asset related to tax loss carried forward as of these losses are higher than future taxable profits. There are no other tax planning opportunities or other evidence of recoverability in the near future.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income resulted from reconciliation of 2018 was used for the basis of its SPT Corporate Income Tax for 2018 reported to Tax Office.

12. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya ditangguhkan atas jaminan untuk fasilitas garansi keuangan (*Standby Letter of Credit* ("SBLC")), sehubungan penerbitan obligasi yang diungkapkan dalam Catatan 20. Pada tanggal 30 September 2019, tidak ada nilai biaya ditangguhkan yang belum diamortisasi.

12. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents deferred charges for security for the financial guarantee facility (*Standby Letter of Credit* ("SBLC")), related to the issuance of bonds as disclosed in Note 20. As of September 30, 2019, there is no unamortized deferred charges.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	30 September 2019/September 30, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition cost Direct ownership
Harga perolehan						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal	264.028.870	-	(3.366.106)	-	260.662.764	Vessels
Docking kapal	5.802.135	869.269	-	-	6.671.404	Vessels docking
Tanah sewaguna	293.924	-	-	-	293.924	Leasehold land
Bangunan	745.649	-	-	-	745.649	Buildings
Kendaraan	1.062.251	-	(62.361)	-	999.890	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	765.498	49.884	(19.334)	-	796.048	Office furniture and equipment
Peralatan kapal	2.844.023	546.371	(60.905)	-	3.329.489	Vessel equipment
Saldo dipindahkan	275.542.350	1.465.524	(3.508.706)	-	273.499.168	Balance carried forward

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2019/September 30, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Saldo pindahan	275.542.350	1.465.524	(3.508.706)	-	273.499.168
<i>Balance brought forward</i>					
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	75.981.654	6.069.731	(2.091.700)	-	79.959.685
Docking kapal	4.224.194	764.188	-	-	4.988.382
Tanah sewaguna	78.380	29.393	-	-	107.773
Bangunan	694.263	3.856	-	-	698.119
Kendaraan	840.986	53.722	(62.361)	-	832.347
Perabotan dan peralatan kantor	648.015	38.159	(19.334)	-	666.840
Peralatan kapal	2.255.250	280.373	(50.754)	-	2.484.869
	84.722.742	7.239.422	(2.224.149)	-	89.738.015
Penurunan nilai kapal	53.548.127	-	(302.510)	-	53.245.617
	138.270.869	7.239.422	(2.526.659)	-	142.983.632
Nilai buku neto	137.271.481				130.515.536
<i>Accumulated depreciation</i>					
<i>Direct ownership</i>					
<i>Vessels</i>					
<i>Vessel docking</i>					
<i>Leasehold land</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Office furniture and equipment</i>					
<i>Vessel equipment</i>					
<i>Impairment of vessels</i>					
Net book value					

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	264.643.625	-	(614.755)	-	264.028.870
Docking kapal	5.399.245	402.890	-	-	5.802.135
Tanah sewaguna	293.924	-	-	-	293.924
Bangunan	739.703	5.946	-	-	745.649
Kendaraan	1.091.745	23.573	(53.067)	-	1.062.251
Perabotan dan peralatan kantor	661.291	105.275	(1.068)	-	765.498
Peralatan kapal	2.458.183	386.270	(430)	-	2.844.023
	275.287.716	923.954	(669.320)	-	275.542.350
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	66.389.681	10.144.713	(552.740)	-	75.981.654
Docking kapal	3.178.829	1.045.365	-	-	4.224.194
Tanah sewaguna	39.190	39.190	-	-	78.380
Bangunan	689.279	4.984	-	-	694.263
Kendaraan	793.730	79.257	(32.001)	-	840.986
Perabotan dan peralatan kantor	592.022	57.061	(1.068)	-	648.015
Peralatan kapal	1.794.034	461.601	(385)	-	2.255.250
	73.476.765	11.832.171	(586.194)	-	84.722.742
Penurunan nilai kapal	17.422.727	36.125.400	-	-	53.548.127
	90.899.492	47.957.571	(586.194)	-	138.270.869
Nilai buku neto	184.388.224				137.271.481
<i>Acquisition cost</i>					
<i>Direct ownership</i>					
<i>Vessels</i>					
<i>Vessels docking</i>					
<i>Leasehold land</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Office furniture and equipment</i>					
<i>Vessel equipment</i>					
<i>Impairment of vessels</i>					
Net book value					

* Termasuk reklasifikasi dari aset dimiliki untuk dijual/Includes reclassification from assets held for sale

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	30 September 2019/ September, 30 2019	30 September 2018/ September, 30 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	7.114.292	8.763.072	Cost of revenue (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	125.130	143.966	General and administrative expense (Note 31)
Total	7.239.422	8.907.038	Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September, 30 2019	30 September 2018/ September, 30 2018
Hasil penjualan	975.425	106.313
Nilai buku bersih aset tetap	(982.047)	(84.409)
Labal(rugi) pelepasan aset tetap, neto (Catatan 33)	(6.622)	(21.904)

Pada tanggal 30 September 2019, beberapa aset tetap milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku sebesar AS\$120.920.960 (31 Desember 2018: AS\$128.283.139) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 19) yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 30 September 2019/ September 30, 2019
United Overseas Bank Limited, Singapura	*) 17 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$61.151.222
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	16 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$16.029.780
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny	AS\$7.879.631
	Logindo Stature	AS\$7.299.269
	Logindo Enterprise	AS\$13.679.206
	Logindo Stamina	AS\$12.555.139
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos	AS\$895.557
	LSM Nusantara	AS\$1.431.156

*) Aset-aset terkait juga dijaminkan dengan Hipotik Prioritas Kedua sehubungan penerbitan utang obligasi oleh Perseroan (Catatan 20)/The related assets also pledged by Second Priority Mortgage in respect to bonds payable issued by the Company (Note 20).

Kendaraan milik Kelompok Usaha dengan total nilai buku pada tanggal 30 September 2019 sebesar US\$19.892 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 19).

Pada tanggal 30 September 2019, Kelompok Usaha mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$53.245.617 (2018: AS\$53.548.127).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2019, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

13. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

Sales proceeds	
Net book value of fixed assets	
Gain/(loss) on disposal of fixed assets, net (Notes 33)	

As of September 30, 2019, certain fixed assets owned by the Group with net book value totaling US\$120,920,960 (December 31, 2018: US\$128,283,139) are placed as collateral in relation with long-term bank loans (Note 18) and consumer finance liabilities (Note 19) obtained by the Group.

Vessels pledged to the lenders (Note 18) are as follows:

Vehicle owned by the Group with a total net book value as of September 30, 2019 amounting to US\$19,892 is pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 19).

As of September 30, 2019, the Group recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$53,245,617 (2018: US\$53,548,127).

Management believes that there was no impairment in others fixed assets as of September 30, 2019, except as discussed above.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$140.920.683. Nilai wajar kapal tahun 2018 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya tertanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$3.617.057 dan AS\$2.999.489.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kapal-kapal yang dimiliki sendiri, bangunan, dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$323.722.373 (2018: AS\$326.115.526). Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 23 August 2018, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dengan PT Dock Tirta Kencana ("DTK"), pihak ketiga, untuk menjual 2 kapal kepada DTK. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 24 September 2018, yang berdasar pada tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

Pada tanggal 17 April 2018, Perseroan menandatangani MoA dengan PT Jasa Mulia Maritim ("JMM"), pihak ketiga, untuk menjual 1 kapal kepada JMM. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 17 April 2018, yang berdasar pada tanggal PODA.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan menandatangani MoA dengan PT Pelayaran Glaretta Utama ("PGU"), pihak ketiga, untuk menjual 3 kapal kepada PGU. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 20 Mei 2019 dan 21 Agustus 2019, yang berdasar pada tanggal PODA dan tanggal penerimaan pelunasan kapal.

Pada tanggal 18 Agustus 2019, Perseroan menandatangani MoA dengan PT Mahkota Restu Utama ("MRU"), pihak ketiga, untuk menjual 1 kapal kepada MRU. Tanggal efektif dari jual beli kapal pada 31 Agustus 2019, yang berdasar pada tanggal PODA.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$140,920,683. The vessels' fair value in 2018 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A. Dewi A. & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated February 28, 2019.

As of September 30, 2019, and December 31, 2018, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$3,617,057 and US\$2,999,489, respectively.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, directly owned vessels, buildings, and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$323,722,373 (2018: AS\$326,115,526). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

On August 23, 2018, the Company entered into a Memorandum of Agreement ("MoA") with PT Dock Tirta Kencana ("DTK"), a third party, to sell 2 vessels to DTK. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was September 24, 2018, which based on the date of Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA").

On April 17, 2018, the Company entered into a MoA with PT Jasa Mulia Maritim ("JMM"), a third party, to sell 1 vessel to JMM. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was April 17, 2018, which based on the date of PODA.

On May 7, 2019, the Company entered into a MoA with PT Pelayaran Glaretta Utama ("PGU"), a third party, to sell 3 vessel to PGU. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was May 20, 2019 and August 21, 2019, which based on the date of PODA and the date of receipt of the vessel repayment.

On August 18, 2019, the Company entered into a MoA with PT Mahkota Restu Utama ("MRU"), a third party, to sell 1 vessel to MRU. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was August 31, 2019, which based on the date of PODA.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.534.281	2.719.111
Uang jaminan	203.666	200.949
Beban tangguhan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$81.002 (2018: AS\$233.754)	22.991	103.992
Total	1.760.938	3.024.052

Pada tanggal 30 September 2019, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited. Singapura dan PT Bank UOB Indonesia sebesar AS\$1.534.281. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Restricted funds
Security deposits
Deferred charges net off accumulated
amortization of US\$81.002
(2018: US\$233,754)*

Total

As of September 30, 2019, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited. Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$1,534,281. The funds is placed as sinking fund allocated by the Group related to long-term bank loans (Note 18).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as performance bonds related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation and vessel equipment. The Group's management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha, (ii) biaya sewa kapal oleh Kelompok Usaha dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak-pihak ketiga:		
Apollo Marine PTE Ltd	141.935	-
PT Eka Multi Bahari	112.930	3.591
L.C.H (S) Pte. Ltd.	104.621	-
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.390.563	1.100.938
Saldo dipindahkan	1.750.049	1.104.529

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group, (ii) expense on vessel chartered by the Group and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Group.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
*Apollo Marine PTE Ltd
PT Eka Multi Bahari
L.C.H (S) Pte. Ltd
Others (less than US\$100,000)
Balance carried forward*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

a. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

a. Based on suppliers (continued)

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo pindahan-	1.750.049	1.104.529	Balance brought forward
Pihak-pihak berelasi (Catatan 35):			Related parties (Note 35):
PT Servewell Offshore	385.683	419.322	PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	21.831	21.831	Strato Maritime Service Pte. Ltd.
	407.514	441.153	
	2.157.563	1.545.682	

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	1.130.613	1.025.069	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	621.487	387.197	1 - 30 days
31 - 60 hari	54.695	44.037	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.010	33.482	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	339.758	55.897	Over 90 days
	2.157.563	1.545.682	

c. Berdasarkan mata uang

c. Based on currency

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	1.803.527	829.400	Rupiah
Dolar AS	344.582	685.000	US Dollar
Dolar Singapura	9.454	22.896	Singapore Dollar
Euro	-	8.386	Euro
	2.157.563	1.545.682	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Kelompok Usaha, lihat Catatan 38.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 38.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	46.234	25.333	Others (less than US\$100,000)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 35):			Related parties (Note 35):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.614	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
	311.848	290.947	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bunga	4.415.626	2.145.634	Interest
Biaya operasi kapal dan lainnya	489.418	730.736	Vessel operation and other charges
Gaji anak buah kapal	531.377	648	Vessel crew salaries
	5.436.421	2.877.018	

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of the following:

	30 September 2019/September 30, 2019			31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
Perseroan/The Company						
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	13.282.385	22.410.627	35.693.012	10.136.557	25.689.730	35.826.287
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura/ Singapore ("OCBC")	715.553	-	715.553	1.253.120	-	1.253.120
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	7.881.200	18.275.280	26.156.480	6.014.600	20.141.880	26.156.480
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	690.000	-	690.000	756.000	501.000	1.257.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOBI")	-	-	-	829.251	-	829.251
	22.569.138	40.685.907	63.255.045	18.989.528	46.332.610	65.322.138
Dikurangi/Less:						
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(137.896)	(117.428)	(255.324)	(153.039)	(222.279)	(375.318)
	22.431.242	40.568.479	62.999.721	18.836.489	46.110.331	64.946.820

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Kreditur/Creditors
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I AS\$8.750.000/ US\$8,750,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 108 kali sebesar AS\$21.701 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.343.732/ 108 monthly remaining installments of US\$21,701 and final installment of US\$2,343,732	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,5% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.5% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	UOB
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$22.000.000/ US\$22,000,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 56 kali sebesar AS\$10.606 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$593.300/ 56 monthly remaining installments of US\$10,606 and final installment of US\$593,300	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,5% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.5% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III AS\$13.440.000/ US\$13,440,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 105 kali sebesar AS\$54.667 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$5.744.000/ 105 monthly remaining installments of US\$54,667 and final installment of US\$5,744,000	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,5% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.5% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV AS\$3.066.000/ US\$3,066,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 108 kali sebesar AS\$14.975 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.617.276/ 108 monthly remaining installments of US\$14,975 and final installment of US\$1,617,276	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,5% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.5% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka V/ Term loan facility V AS\$23.320.000/ US\$23,320,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 105 kali sebesar AS\$116.286 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$12.266.353/ 105 monthly remaining installments of US\$116,286 and final installment of US\$12,266,353	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,5% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.5% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit		Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Kreditur/Creditors
UOB	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility VI AS\$12.670.000/ US\$12,670,000	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 98 kali sebesar AS\$67.682 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.658.450/ 98 monthly remaining installments of US\$67,682 and final installment of US\$6,658,450	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,5% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.5% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka VII Term loan facility VII AS\$11.900.000/ US\$11,900,000	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 102 kali sebesar AS\$63.621 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.469.902/ 102 monthly remaining installments of US\$63,621 and final installment of US\$6,469,902	LIBOR + 3,5% atau efektif 5,5% sampai 6,0% per tahun/or effective ranging from 5.5% to 6.0% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
OCBC	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	d)	Sisa pembayaran terakhir sebesar AS\$556.512/ Remaining final installment of US\$556,512	LIBOR + 3% atau efektif 5,0% sampai 5,5% per tahun/or effective ranging from 5.0% to 5.5% per annum	1 Maret 2018/ March 1, 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III AS\$8.600.000/ US\$8,600,000	d)	Sisa pembayaran terakhir sebesar AS\$159.040/ remaining final installment of US\$159,040	LIBOR + 3% atau efektif 5,0% sampai 5,5% per tahun/or effective ranging from 5.0% to 5.5% per annum	1 Maret 2018/ March 1, 2018	
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 123 kali sebesar AS\$25.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.067.564/ 123 monthly remaining installments of US\$25,000 and final installment of US\$3,067,564	LIBOR + 4% atau efektif 6,0% sampai 6,5% per tahun/or effective ranging from 6.0% to 6.5% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Kreditur/Creditors
DBS	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 120 kali sebesar AS\$24.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$2.876.116/ 120 monthly remaining installments of US\$24,000 and final installment of US\$2,876,116	LIBOR + 4% atau efektif 6,0% sampai 6,5% per tahun/or effective ranging from 6.0% to 6.5% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	
	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 126 kali sebesar AS\$82.400 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$10.396.800/ 126 monthly remaining installments of US\$82,400 and final installment of US\$10,396,800	LIBOR + 4% atau efektif 6,0% sampai 6,5% per tahun/or effective ranging from 6.0% to 6.5% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 129 kali sebesar AS\$76.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$9.816.000/ 129 monthly remaining installments of US\$76,000 and final installment of US\$9,816,000	LIBOR + 3,25% atau efektif 5,3% sampai 5,8% per tahun/or effective ranging from 5.3% to 5.8% per annum	17 Oktober 2021/ October 17, 2021	
Danamon	Pinjaman investasi/ Investment loan facility AS\$4.500.000/ US\$4,500,000	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 11 kali dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$690.000/ 11 monthly remaining installments with final installment of US\$690,000	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 6% per tahun/floating interest rate at effective rate of 6% per annum	28 Agustus 2020/ August 28, 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels

- a) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 15 Juli 2016 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati (point f)/Based on Variation Agreement dated July 15, 2016, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount. As of December 31, 2018, the Company had breached financial covenant which was agreed (point f)
- b) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 17 Juni 2016 antara Danamon dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit/Based on Amendment of Credit Facility Agreement dated June 17, 2016, between Danamon and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c) DBS dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 4 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati (poin f)/DBS and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated October 4, 2016. As of December 31, 2018, the Company had breached financial covenant which was agreed (point f).
- d) OCBC dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 14 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melanggar pembatasan keuangan yang telah disepakati (poin f)/OCBC and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated December 14, 2016. As of December 31, 2018, the Company had breached financial covenant which was agreed (point f).
- e) Perseroan sedang dalam negosiasi restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang dengan Kreditur. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perseroan belum menerima hasil dari restrukturisasi tersebut/The Company is in negotiation process of loans restructuring with the Creditors. Until the date of this consolidated financial statements, the Company has not received restructuring result.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama periode yang berakhir pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Company's long-term bank loans are as follows (continued):

Total installment payments of loan principal made for the period ended September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
UOBI	829.251	635.749	UOBI
Danamon	567.000	618.000	Danamon
OCBC	537.567	-	OCBC
UOB	133.275	-	UOB
	2.067.093	1.253.749	

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas enam belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seventeen vessels owned by the Company (Note 13).
2. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
3. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over sixteen vessels owned by the Company (Note 13).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount of up to 49% of the principal outstanding.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (lanjutan)**

3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

DBS Bank Limited, Singapore

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny, kapal Stature, kapal Enterprise, dan kapal Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 6).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount of up to 51% of the principal outstanding.*
4. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*
5. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over Destiny, Stature, Enterprise and Stamina vessels owned by the Company (Note 13).*
2. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*
3. *Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This credit facility is secured by, among others:

1. *First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company (Note 13).*
2. *Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.*
3. *Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.*
4. *Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 6).*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/Creditors	Pembatasan/Covenants
UOB	1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan <i>sinking fund</i> (Catatan 14)/<i>The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to provide sinking funds (Note 14).</i> 2. Mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$40.000.000 dan menjaga rasio <i>leverage</i> maksimal 2,5 kali/<i>The Company is also required to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$40,000,000 and leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i>
OCBC	1. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business.</i> 2. Mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio <i>consolidated leverage</i> maksimal 2,5 kali/<i>Required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain tangible net-worth ratio at minimum of US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i>
DBS	1. Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga <i>leverage ratio</i> maksimal 2,5 kali/<i>The Company shall maintain the tangible net-worth ratio at minimum of US\$35,000,000 and to maintain leverage ratio at maximum of 2.5 times.</i> 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i>
Danamon	1. Pacific Radiance Ltd. melalui anak perusahaannya (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) harus menjaga kepemilikan saham sebesar 35% pada Perseroan/<i>Pacific Radiance Ltd. through its subsidiary (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) shall maintain ownership in the Company of 35%.</i> 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Danamon untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/<i>The Company is not allowed: without the Danamon's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.</i> 3. Menjaga <i>Debt Service Cover Ratio</i> ("DSCR") minimal 1,15 kali; dan <i>leverage</i> maksimal 4 kali/<i>Maintain minimum Debt Service Cover Ratio ("DSCR") at 1,15 times; and maximum leverage of 4 times.</i>

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2018, Perseroan menerima surat dari Danamon yang memberikan persetujuan atas DSCR di atas 1,15 kali.

Sejak bulan Agustus 2017 hingga bulan Desember 2018, Perseroan tidak melakukan pembayaran pinjaman pokok kepada UOB, DBS, dan OCBC Singapura ("Kreditur"). Untuk bunga pinjaman, Perseroan menghentikan pembayaran bunga kepada Kreditur sejak bulan September 2018. Perseroan mengajukan permohonan restrukturisasi pinjaman kepada Kreditur. Kondisi ini melanggar perjanjian-perjanjian pinjaman bank sehingga para Kreditur mempunyai hak meminta pembayaran pinjaman jangka panjang tersebut sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman jangka panjang.

Meskipun terjadi pelanggaran atas perjanjian-perjanjian pinjaman bank jangka panjang yang mengakibatkan pinjaman tersebut dapat diminta pembayaran sewaktu-waktu dan bagian tidak lancar atas pinjaman bank jangka panjang harus diklasifikasikan sebagai bagian lancar, Perseroan menyajikan bagian tidak lancar atas pinjaman bank jangka panjang tersebut sebagai liabilitas tidak lancar.

Hingga tanggal 30 September 2019, Perseroan telah mendapatkan kesepakatan dengan pihak Kreditur (UOB dan DBS) terkait skema restrukturisasi pinjaman dan utang obligasi. Saat ini pihak Kreditur telah menunjuk Konsultan Hukum untuk mempersiapkan dokumen legal sehubungan dengan kesepakatan restrukturisasi ini.

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 3 Juli 2018, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

On November 29, 2018, the Company received a letter from Danamon pertaining to approval DSCR above 1.15 times.

From August 2017 to December 2018, the Company has not made any principal payments to UOB, DBS, and OCBC Singapore ("the Creditors"). For the loans interest, the Company has stopped paying interest to the Creditors since September 2018. The Company sent a proposal to restructure the existing loans to the Creditors. This condition breached the long-term bank loan agreements which gives the related Creditors the right to demand payment of such loans anytime prior to their maturities.

Despite of the breached in the long-term bank loans agreements with the effect that the loans become payable on demand and the non-current portion of the loans should be classified as current, the Company presented the non-current portion of the bank loans as long-term liabilities.

As of September 30, 2019, the Company and Creitors (UOB and DBS) have agreed on restructuring scheme for bank loans and bonds. Currenty, the Creditors has appointed a Legal Consultant to prepare the legal documents in related to this restructuring agreements.

As of September 30, 2019, the Company has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements, except for as discussed above.

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

On July 3, 2018, the Group entered into consumer finance agreements with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of motor vehicle with lease term of 36 months.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen Kelompok Usaha terdiri dari:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perseoran		
Kendaraan		
PT Mandiri Tunas Finance	15.310	20.620
Total utang pembiayaan konsumen	15.310	20.620
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.401)	(7.614)
Bagian jangka panjang	6.909	13.006

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga sebesar 10,36% per tahun.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar AS\$5.310.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Kelompok Usaha (Catatan 13).

19. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Group as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
The Company		
Vehicles		
PT Mandiri Tunas Finance	15.310	20.620
Total consumer finance liabilities	15.310	20.620
Less current portion	(8.401)	(7.614)
Long-term liabilities	6.909	13.006

Consumer finance liabilities were subject to interest at the rate of 10.36 per annum.

Total installment payments made for the year ended September 30, 2019 amounted to US\$5,310.

These consumer finance liabilities were secured by vehicles purchased by the Group (Note 13).

20. UTANG OBLIGASI, NETO

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perseoran		
Dolar Singapura		
Nilai nominal	35.654.427	36.609.937
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(57.605)	(187.216)
	35.596.822	36.422.721

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG\$50.000.000. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2020. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya.

Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$37.593.985). Penerimaan dana dari obligasi digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi masing-masing sebesar SG\$250.000.

20. BONDS PAYABLE, NET

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
The Company		
Singapore Dollar		
Nominal amount	35.654.427	36.609.937
Less:		
Unamortized bond issuance cost	(57.605)	(187.216)
	35.596.822	36.422.721

On February 3, 2015, the Company issued bonds totaling SG\$50,000,000. The bonds will be due on February 3, 2020. This bonds is subject to interest at the rate of 2.93% per annum starting from February 3, 2015 and paid semi-annually in arrears on February 3 and August 3 each year.

The bonds are listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") and received a AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SG\$50,000,000 (equivalent to US\$37,593,985) from the bonds issuance on February 5, 2015. The proceeds from the bonds is used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

The bonds are issued in bearer of SG\$250,000 each.

20. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, DB International Trust Limited, Singapura, dan Deutsche Bank AG, Singapura, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai wali amanat dan agen pembayaran prinsipal.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan wali amanat berdasarkan akta peramanatan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan tidak akan menjaminkan aset-asetnya dan pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali untuk:

- i. Jaminan atas aset yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal akta peramanatan;
- ii. Hak atas gadai yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat sehubungan dengan hutang yang telah jatuh tempo kurang dari 14 hari;
- iii. Jaminan atas aset yang diperoleh dan/atau dikembangkan baik sebelum maupun setelah tanggal akta peramanatan untuk tujuan pendanaan atau pembiayaan kembali perolehan atau pengembangan aset tersebut;
- iv. Jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi kepada bank-bank untuk pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;
- v. Jaminan atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama; dan
- vi. Jaminan lainnya yang dibuat dan telah disetujui oleh pemegang obligasi melalui Resolusi Luar Biasa.

Berdasarkan akta peramanatan, Perseroan memiliki pembatasan dalam aspek keuangan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

- i. Kekayaan bersih berwujud tidak akan bernilai kurang dari AS\$75.000.000;
- ii. Rasio antara total pinjaman dengan kekayaan bersih berwujud tidak akan lebih dari 3 : 1; dan
- iii. Rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak kurang dari 2,75 : 1.

20. BONDS PAYABLE, NET (continued)

In respect to the issuance of bond, DB International Trust Limited, Singapore, and Deutsche Bank AG, Singapore, parties that are not affiliated with the Company, act respectively as trustee and principal paying agent.

The Company agreed with the trustee in the trust deed that during the outstanding period of the bonds and related interest, it will not pledge over its assets and revenues which are currently owned and which will be obtained in the future, except:

- i. Pledge over any assets which has been disclosed in the trustee deed to the trustee on or prior to the date of the trust deed;*
- ii. Liens any assets over which has been disclosed in the trustee deed to the trustee of payable which have a maturity of less 14 days;*
- iii. Security over any assets acquired and/or developed on or prior to the date of deed for the purpose of financing or refinancing the acquisition or development of such assets;*
- iv. Security over revenue arising from the operation, and insurance proceeds in favor of banks to maintain performance of its bonds, warranties and/or guarantees issued in the ordinary course of business;*
- v. Security over its assets to secure working capital facilities granted in the ordinary course of business; and*
- vi. Security over any item created and approved by noteholders through Extraordinary Resolution.*

Based on trust deed, the Company has financial covenants that during the bond and related interests remains outstanding, the Company will ensure that:

- i. Tangible net worth will not be less than US\$75,000,000;*
- ii. The ratio of total borrowings to tangible net worth will not be more than 3 : 1; and*
- iii. The ratio of the EBITDA to the interest expense will not be less than 2.75 : 1.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perwaliamanatan Tambahan. Dalam akta ini telah disetujui, bahwa rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak akan:

- i. kurang dari 1,7 : 1 untuk periode pengukuran yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018
- ii. Setelah 31 Desember 2018, rasio tidak akan kurang dari 2,5 : 1.

Perseroan tidak perlu memenuhi batasan rasio minimum EBITDA dengan biaya bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2017.

Bagian bunga obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sebesar SG\$726.479 akan dibayarkan tanggal 3 Agustus 2019 dan SG\$738.521 akan dibayarkan pada tanggal 3 Februari 2020. Perseroan akan menyediakan dana untuk pembayaran bunga obligasi tersebut ke dalam rekening pra-pembiayaan yang dimiliki Perseroan di United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") paling lambat 10 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran. Atas rekening pra-pembiayaan tersebut dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 18 kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2019, Perseroan tidak dapat memenuhi pembatasan dalam aspek keuangan terkait dengan rasio antara EBITDA dengan biaya bunga dan *tangible net worth*. Rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak boleh kurang dari 1,7 : 1 dan *tangible net worth* tidak boleh kurang dari AS\$75 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio antara EBITDA dengan biaya bunga dan *tangible net worth* Perseroan masing-masing adalah 1,5:1 dan AS\$48,4 juta. Kondisi ini melanggar perjanjian perwaliamanatan sehingga para pemegang obligasi mempunyai hak untuk meminta pembayaran utang obligasi sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo utang obligasi.

Meskipun terjadi pelanggaran atas Akta Perwaliamanatan dengan efek bahwa utang obligasi dapat diminta pembayaran sewaktu-waktu dan harus diklasifikasikan sebagai bagian lancar, Perseroan menyajikan utang obligasi tersebut sebagai liabilitas tidak lancar.

Pada 30 September 2019, UOB menjadi pemegang seluruh obligasi Perseroan dengan nilai SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$35.596.822). Dengan akan berakhirnya obligasi ini di bulan Februari 2020, Perseroan memasukkan utang obligasi ini sebagai bagian dari restrukturisasi pinjaman bank jangka panjang.

20. BONDS PAYABLE, NET (continued)

On July 27, 2016, the Company and the Trustee have signed Supplemental Trust Deed. In this Deed, the parties agreed that the ratio of the EBITDA to the interest expense will not:

- i. In respect of each of the measurement periods ending June 30, 2018 and December 31, 2018 be less than 1.7 : 1*
- ii. In respect of any measurement periods after December 31, 2018 be less than 2.5 : 1.*

The Company does not need to ensure a minimum ratio of the EBITDA to the interest expense for the year ended December 31, 2016, and 2017.

The bonds interest portion, which will be due within 12 months, amounting to SG\$726,479 will be paid on August 3, 2019 and amounting to SG\$738,521 will be paid on February 3, 2020. The Company will provide fund for payment of the bond interest to the pre-funding account owned by the Company in United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB"), no later 10 business days before due date of payment. Such pre-funding account is colateralized by Second Priority Mortgage on 18 vessels owned by the Company (Note 13).

As of September 30, 2019, the Company has breached financial covenants related to ratio EBITDA to interest expense and tangible net worth. The ratio of EBITDA to interest expense should be not less than 1.7 : 1. The tangible net worth should be not less than US\$75 million. As of December 31, 2018, the Company's EBITDA to interest expense ratio and tangible net worth was 1.5 : 1 and US\$48.4 million, respectively. This condition breached the related trustee deed which gives the related bond holders have the rights to demand payment of such bonds at anytime prior to their maturities.

Despite of the breached of the Trust Deed with the effect that the bonds payable become payable on demand and should be classified as current, the Company presented the bonds payable as long-term liabilities.

In September 30, 2019, UOB become the holder of the entire Company's bonds with total value of SG\$50,000,000 (equivalent with US\$35,596,822). Since the maturity of the bond in February 2020, the Company included the bonds payable as part of a long-term loans restructuring.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. (UTANG)/PIUTANG DERIVATIF

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun yang efektif mulai 3 Februari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2020 yang dibayar setiap enam bulan. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 20.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Lindung nilai atas arus kas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Informasi sehubungan dengan kontrak swap dan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

21. DERIVATIVE (PAYABLE)/RECEIVABLE

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum which is effective since February 3, 2015 and will be terminated on January 17, 2020 and paid in semi-annual basis. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 20.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Cash flow hedge" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Information related to swap contracts and their fair values is as follows:

		Nilai wajar dalam Dolar AS/ Fair value in US Dollar	
		30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Perseroan</u>	Jumlah nosional/ Notional amounts		
United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB")	SG\$50.000.000	(1.413.571)	(629.986)
			<u>The Company</u>
			United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB")

Kontrak ini dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 17 kapal yang dimiliki oleh Perseroan kepada UOB (Catatan 13).

This contract is colaterized by Second Priority Mortgage on 17 vessels owned by the Company to UOB (Note 13).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 60 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 60 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 28 February 2019.

Beban imbalan kerja:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Biaya jasa kini	42.854	66.433
Biaya bunga	11.865	30.544
Biaya jasa lalu	15.125	-
Total	69.844	96.977

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal tahun	422.805	492.185
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	69.844	45.601
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	-	(58.295)
Pembayaran manfaat	-	(5.113)
Efek selisih kurs	(13.713)	(51.573)
Saldo akhir tahun	478.936	422.805

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation mated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated February 28, 2019

Employee benefits expense:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Current service costs	42.854	66.433
Interest cost	11.865	30.544
Past service cost	15.125	-
Total	69.844	96.977

Changes in the present value of employee as of September 30, 2019, and December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Balance at beginning of year	422.805	492.185
Employee benefit expense (Note 31)	69.844	45.601
Actuarial gain charged to other comprehensive income	-	(58.295)
Benefit payments	-	(5.113)
Foreign exchange effect	(13.713)	(51.573)
Balance at end of year	478.936	422.805

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

30 September 2019:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Non manajemen</u>			
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	1.313.058.200	32,55%	3.298.679
HPAM Ultima Ekuitas	261.000.000	6,47%	457.830
Manoj Pitamber Nanwani	237.560.328	5,89%	443.640
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.783.815.600	44,23%	4.100.965
<u>Manajemen</u>			
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	258.223.100	6,40%	858.522
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	92.000.000	2,28%	305.875
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	88.093.200	2,18%	263.342
	<u>4.033.750.428</u>	<u>100,00%</u>	<u>9.728.853</u>
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911
	<u>4.049.616.328</u>		<u>9.901.764</u>

September 30, 2019:

<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
HPAM Ultima Ekuitas
Manoj Pitamber Nanwani
Public (each below 5%)
<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mrs. Merna Logam (Commissioner)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Add: Treasury shares

31 Desember 2018:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Non manajemen</u>			
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	1.313.058.200	32,55%	3.298.679
HPAM Ultima Ekuitas	261.000.000	6,47%	457.830
Manoj Pitamber Nanwani	227.227.928	5,64%	424.344
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.694.148.000	42,00%	3.787.788
<u>Manajemen</u>			
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	358.223.100	8,88%	1.190.995
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	92.000.000	2,28%	305.875
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	88.093.200	2,18%	263.342
	<u>4.033.750.428</u>	<u>100,00%</u>	<u>9.728.853</u>
Ditambah: Saham treasuri	15.865.900		172.911
	<u>4.049.616.328</u>		<u>9.901.764</u>

December 31, 2018:

<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
HPAM Ultima Ekuitas
Manoj Pitamber Nanwani
Public (each below 5%)
<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mrs. Merna Logam (Commissioner)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Add: Treasury shares

*) 18.039.200 (2018: 18.039.200) lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./18,039,200 (2018: 18,039,200) shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (*stock split*).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No.30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 1 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 4 Desember 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0157704.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017, Pemegang Saham menyetujui dan memutuskan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 1.472.587.756 saham dengan nilai nominal Rp25 (dalam Rupiah angka penuh). Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp13.387/AS\$1.

b. Dividen

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

c. Saham treasury

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

Based on amendment of the Company's Articles of Association which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated December 4, 2017 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0157704.AH.01.11. Tahun 2017 dated December 12, 2017, the Shareholders approved and decided increase in the Company's subscribed and paid-in capital through the Limited Public Offering ("LPO") at the 1,472,587,756 shares with nominal value Rp25 (in full amount of Rupiah). Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp13,387/US\$1.

b. Dividend

There was no cash dividend distribution during nine-month periods ended September 30, 2019.

c. Treasury shares

Based on minutes of the Company's EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No.8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18-months period.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Saham treasuri (lanjutan)

Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

23. SHARE CAPITAL (continued)

c. Treasury shares (continued)

Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during nine-month periods ended September 30, 2019.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of September 30, 2019, and December 31, 2018 consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>	(1.132.247)
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 1.472.587.756 saham sehubungan dengan PUT dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 1.472.587.756 shares related to PUT and the related total proceeds received</i>	4.408.312
22 Juni 2017/ June 22, 2017	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the PUT</i>	(141.876)
		67.972.730

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhung Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari Subscription Agreement tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses PUT.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhung Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares; b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia; c) approved the entering, signing and execution of the Subscription Agreement dated May 25, 2011; d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000; and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the PUT comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the PUT process.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	45.418	47.527
Bagian atas laba/(rugi) neto	1.060	968
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(3.077)
Saldo akhir	46.478	45.418

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Beginning balance
Share in net gain/(loss)
Foreign currency translation
adjustment*

Ending balance

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Rugi periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(7.051.842)	(6.630.873)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	4.033.750.428	4.033.750.428
Rugi per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,001748)	(0,001644)

26. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

Loss for the period for computation of basic loss per share

Weighted average number of shares outstanding (shares)

Basic loss per share (in full US Dollar amount)

27. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyalurkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2015 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 5 tanggal 18 April 2016, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$10.000 dari laba bersih tahun 2015 sebagai dana cadangan umum. Sampai dengan 30 September 2019, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000.

27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2015 which has been legalized by Notarial Deed No. 5 of Tjhong Sendrawan, S.H., dated April 18, 2016, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$10,000 from net income 2015. Until September 30, 2019, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment	Total/ Total
Saldo 31 Desember 2017	490.200	308.288	-	798.488
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(134.863)	-	-	(134.863)
Saldo 30 September 2018	355.337	308.288	-	663.625
Saldo 31 Desember 2018	354.060	366.583	(9.229)	711.414
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(358.352)	-	-	(358.352)
Saldo 30 September 2019	(4.292)	366.583	(9.229)	353.062

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Balance December 31, 2017

Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts

Balance September 30, 2018

Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts

Balance September 30, 2019

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

29. REVENUE

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Jasa sewa kapal	16.035.577	18.686.848	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	785.698	1.537.204	Other marine services
	16.821.275	20.224.052	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pihak-pihak ketiga:					Third parties:
PT Pertamina Hulu Mahakam	7.956.472	7.667.745	47,30%	37,91%	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Saipem Indonesia	40.256	2.070.753	0,24%	10,24%	PT Saipem Indonesia
Premier Oil Natuna Sea B.V.	2.146.620	667.314	12,76%	3,30%	Premier Oil Natuna Sea B.V.
	10.143.348	10.405.812	60,30%	51,45%	

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Penyusutan (Catatan 13)	7.114.292	8.763.072	Depreciation (Note 13)
Gaji	3.378.705	3.724.163	Salaries
Sewa kapal	1.916.634	2.224.515	Vessel lease
Perbaikan dan pemeliharaan	1.411.108	930.663	Repair and maintenance
Bahan bakar kapal	910.447	721.700	Vessel fuels
Asuransi	554.709	531.625	Insurance
Operasional kapal lainnya	315.928	681.757	Other vessel operational
Akomodasi	313.376	319.412	Accommodation
Jasa profesional	82.747	58.053	Professional service
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.296.858	950.415	Others (less than US\$100,000)
	17.294.804	18.905.375	

Perincian pemasok dengan nilai beban yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of supplier which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Beban/Cost		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pihak berelasi:					Related parties
PT Servewell Offshore	1.907.223	2.213.864	11,34%	10,95 %	PT Servewell Offshore

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Gaji dan tunjangan lainnya	1.772.297	1.637.359	Salaries and other benefits
Sewa	216.637	228.829	Rent
Jasa profesional	216.635	83.779	Professional service
Kantor	167.267	171.695	Office
Penyusutan (Catatan 13)	125.130	143.966	Depreciation (Note 13)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	69.844	96.977	Employee benefit (Note 22)
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	406.081	398.155	Others (less than US\$100,000)
	2.973.891	2.760.760	

32. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

32. OTHER OPERATING INCOME

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Keuntungan selisih kurs, neto	-	107.359	Foreign exchange gain, net
Pendapatan lainnya	3.265	-	Other income
Laba pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	-	21.904	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 13)
	3.265	129.263	

33. BEBAN OPERASI LAINNYA

33. OTHER OPERATING EXPENSES

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban lainnya	-	60.727	Other expenses
Rugi selisih kurs, neto	25.141	-	Foreign exchange losses, net
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	6.622	-	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 13)
	31.763	60.727	

34. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Pendapatan bunga	100.889	70.712	Interest income

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018	
Beban bunga dari bank	2.985.209	2.946.941	Interest expense from banks
Beban bunga dari obligasi	322.307	1.962.747	Interest expense from bonds
Beban bank	174.374	195.377	Bank charges
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	1.436	407	Interest expense from consumer finance liabilities expenses
	3.483.326	5.105.472	

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Pendapatan		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	11.561	20.079
PT Steadfast Marine	5.501	68.055
Pendapatan atas biaya penggantian:		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	119.416	110.553
PT Steadfast Marine	69.640	72.505
	206.118	271.192
Total pendapatan	16.821.275	20.224.052
Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	1,22%	1,34%
Beban pokok pendapatan		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	123.358	25.058
PT Servewell Offshore	1.907.223	2.213.864
Beban penggantian		
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	49.909	56.591
PT Steadfast Marine	-	-
	2.080.490	2.295.513
Total beban pokok pendapatan	17.294.804	18.905.375
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan	12,03%	12,14%

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

35. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

Revenue
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Income from reimbursement charges:
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Total revenue
Percentage of revenue involving related parties to total revenue
Cost of revenue
Other related parties:
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore
Reimbursement expense
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine
Total cost of revenue
Percentage of cost of revenue from related parties to total cost of revenue

Related to the long-term bank loans (Note 18), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioners and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset		
Piutang usaha		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	70.257	135.193
Total piutang usaha dengan pihak berelasi	70.257	135.193
Total aset	150.464.754	156.666.326
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,05%	0,09%
Liabilitas		
Utang usaha		
Entitas di bawah kendali Kelompok		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	21.831	21.831
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	385.683	419.322
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	407.514	441.153
Utang lain-lain		
Entitas di bawah kendali Kelompok		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.614	265.614
Total liabilitas pihak-pihak berelasi	673.128	706.767
Total liabilitas	108.463.081	107.255.519
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	0,62%	0,66%

Dalam kegiatan normal usaha, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

35. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances with related parties

Asset	
Trade receivables	
Other related party:	
PT Steadfast Marine	
Total trade receivables from related party	
Total assets	
Percentage of total assets involving related parties to total assets	
Liabilities	
Trade payables	
Entity under control of Pacific	
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	
Other related parties:	
PT Servewell Offshore	
Total trade payables to related parties	
Other payables	
Entity under control of Pacific	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	
Total liabilities from related parties	
Total liabilities	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
Mr. Eddy Kurniawan Logam Mr. Rudy Kurniawan Logam Mrs. Merna Logam	Pemegang saham/Shareholder	Setoran modal/paid up capital
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.

d. Kompensasi manajemen kunci

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 September 2018/ September 30, 2018
Imbalan kerja jangka pendek:		
Dewan Komisaris	71.261	71.413
Direksi	325.044	326.603
	396.305	398.016

d. Key management compensation

Short-term employee benefit:
Board of Commissioners
Board of Directors

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kas dan bank	10.824.802.852	9.719.988.260	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	12.038.079.113	37.257.202	Time deposit
Piutang usaha	64.855.248.926	51.342.876.282	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.192.460.338	2.262.736.701	Other receivables
	90.910.591.229	63.362.858.445	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan bank	36.996	36.978	Cash on hand and in banks
Total aset:			Total assets:
Rp	90.910.591.229	63.362.858.445	Rp
SG\$	36.996	36.978	SG\$
Setara dengan Dolar AS	6.440.672	4.402.661	Equivalents to US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			In Rupiah
Utang usaha	25.563.195.822	12.010.547.102	Trade payables
Beban akrual	11.804.354.547	7.754.438.534	Accrue expenses
Utang lain-lain	655.314.227	366.847.173	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	217.003.940	298.601.691	Consumer finance liabilities
	38.239.868.536	20.430.434.500	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	13.063	31.270	Trade payables
Utang obligasi	50.000.000	50.000.000	Bonds payable
	50.013.063	50.031.270	
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha	-	7.334	Trade payables
Total liabilitas:			Total liabilities:
Rp	38.239.868.536	20.430.434.500	Rp
SG\$	50.013.063	50.080.531	SG\$
EUR	-	7.334	EUR
Setara dengan Dolar AS	38.892.029	38.052.047	Equivalents to US Dollar
Total Liabilitas - Neto	32.451.357	33.649.386	Total Liabilities - Net

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Oktober 2019, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar AS\$480.630 dalam mata uang Dolar AS.

37. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 29).

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2019 been reflected using the middle rates of exchange as of October 30, 2019, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately US\$480,630 in terms of US Dollar.

37. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 29).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari ekposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
30 September 2019		
Rupiah Indonesia	+10%	(818.673)
Dolar Singapura	+10%	7.187.778
Euro	+10%	-
Rupiah Indonesia	-10%	818.673
Dolar Singapura	-10%	(7.187.778)
Euro	-10%	-
31 Desember 2018		
Rupiah Indonesia	+10%	299.008
Dolar Singapura	+10%	(3.700.715)
Euro	+10%	(839)
Rupiah Indonesia	-10%	(299.008)
Dolar Singapura	-10%	3.700.715
Euro	-10%	839

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
September 30, 2019	
Indonesia Rupiah	(818.673)
Singapore Dollar	7.187.778
Euro	-
Indonesia Rupiah	818.673
Singapore Dollar	(7.187.778)
Euro	-
December 31, 2018	
Indonesia Rupiah	299.008
Singapore Dollar	(3.700.715)
Euro	(839)
Indonesia Rupiah	(299.008)
Singapore Dollar	3.700.715
Euro	839

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from consumer finance liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
30 September 2019	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2018	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on (loss)/profit before tax expenses</i>	
	September 30, 2019
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar
	December 31, 2018
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar
	Indonesia Rupiah
	US Dollar
	Singapore Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.432.835	4.892.976	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	977.021	1.514.555	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	144.040	144.040	Impaired
	6.553.896	6.551.571	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(144.040)	(144.040)	Less: Allowance for impairment losses of receivables
	6.409.856	6.407.531	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka panjang, dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, long-term bank loans, and bonds payable.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

30 September 2019/September 30, 2019				
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
- Pihak-pihak ketiga	1.750.049	-	-	1.750.049
- Pihak-pihak berelasi	407.514	-	-	407.514
Utang lain-lain:				
- Pihak-pihak ketiga	46.234	-	-	46.234
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	265.614
Beban akrual	5.436.421	-	-	5.436.421
Pinjaman bank				
jangka panjang				
- Pokok	22.431.242	2.548.335	38.020.144	62.999.721
- Bunga	3.773.153	3.786.615	2.169.903	9.729.671
Utang pembiayaan konsumen	8.401	2.240	4.669	15.310
Utang obligasi				
- Pokok	-	35.596.822	-	35.596.822
- Bunga	1.175.692	-	-	1.175.692
	35.294.321	41.934.012	40.194.716	117.423.049

Financial liabilities
Trade payables:
 Third parties -
 Related parties -
Other payables:
 Third parties -
 Related parties -
Accrued expenses
 Long-term
 bank loans
 Principle -
 Interest -
Consumer finance liabilities
 Bonds payable
 Principle -
 Interest -

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha:				
- Pihak-pihak ketiga	1.104.529	-	-	1.104.529
- Pihak-pihak berelasi	441.153	-	-	441.153
Utang lain-lain:				
- Pihak-pihak ketiga	25.333	-	-	25.333
- Pihak-pihak berelasi	265.614	-	-	265.614
Beban akrual	2.877.018	-	-	2.877.018
Pinjaman bank				
jangka panjang				
- Pokok	18.836.489	7.958.342	38.151.989	64.946.820
- Bunga	3.773.153	3.832.468	2.244.660	9.850.281
Utang pembiayaan konsumen	7.614	8.448	4.558	20.620
Utang obligasi				
- Pokok	-	36.422.721	-	36.422.721
- Bunga	1.170.212	104.864	-	1.275.076
	28.501.115	48.326.843	40.401.207	117.229.165

Financial liabilities
Trade payables:
 Third parties -
 Related parties -
Other payables:
 Third parties -
 Related parties -
Accrued expenses
 Long-term
 bank loans
 Principle -
 Interest -
Consumer finance liabilities
 Bonds payable
 Principle -
 Interest -

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan,

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total liabilitas	108.463.081	107.255.519
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	9.901.764	9.901.764
- Tambahan modal disetor	67.972.730	67.972.730
- Saham treasury	(172.911)	(172.911)
- Saldo laba	(36.309.450)	(29.257.608)
	41.392.133	48.443.975
Leverage ratio (kali)	2,62	2,21

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Total liabilitas yang dikenakan bunga:		
- Pinjaman bank jangka panjang	62.999.721	64.946.820
- Utang pembiayaan konsumen	15.310	20.620
- Utang obligasi	35.596.822	36.422.721
	98.611.853	101.390.161
<i>Net worth</i>	41.392.133	48.443.975
Gearing ratio (kali)	2,38	2,09

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended September 30, 2019.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by *net worth*. *Net worth* is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

<i>Total liabilities</i>
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Additional paid-in capital -
Treasury shares -
Retained earnings -

Leverage ratio (times)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

<i>Total interest bearing liabilities:</i>
Long-term bank loans -
Consumer finance liabilities -
Bonds payable -

Net worth

Gearing ratio (times)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan utang pembiayaan konsumen disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (mid price between bid and ask price).

Restricted funds, consumer finance liabilities and consumer finance liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term financial assets and liabilities
(continued)**

30 September 2019/September 30, 2019

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	10.007.765	10.007.765
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	6.339.599	6.339.599
- Pihak-pihak berelasi	70.257	70.257
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	227.093	227.093
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	203.666	203.666
- Dana yang dibatasi penggunaannya	1.534.281	1.534.281
Total Aset Keuangan	18.382.661	18.382.661

Financial Assets

Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related parties -
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Restricted funds -

Total Financial Assets

30 September 2019/September 30, 2019

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	1.750.049	1.750.049
- Pihak-pihak berelasi	407.514	407.514
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	46.234	46.234
- Pihak-pihak berelasi	265.614	265.614
Beban akrual	5.436.421	5.436.421
Pinjaman bank jangka panjang	62.999.721	62.999.721
Utang pembiayaan konsumen	15.310	15.310
Utang obligasi, neto	35.596.822	33.604.501
Utang derivatif	1.413.571	1.413.571
Total Liabilitas Keuangan	107.931.256	105.938.935

Financial Liabilities

Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties -
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer finance liabilities
Bonds payable, net
Derivative payable

Total Financial Liabilities

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 30 September 2019 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of September 30, 2019 and
For the Nine-Month Periods Year Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)**

	31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	8.449.535	8.449.535
Piutang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga, neto	6.272.338	6.272.338
- Pihak-pihak berelasi	135.193	135.193
Piutang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	364.987	364.987
Aset tidak lancar lainnya:		
- Uang jaminan	200.949	200.949
- Dana yang dibatasi penggunaannya	2.719.111	2.719.111
Total Aset Keuangan	18.142.113	18.142.113

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

**Long-term financial assets and liabilities
(continued)**

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalent
Trade receivables:
Third parties, net -
Related parties-
Other receivables:
Third parties -
Other non-current assets:
Security deposits -
Restricted funds -
Total Financial Assets

	31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha:		
- Pihak-pihak ketiga	1.104.529	1.104.529
- Pihak-pihak berelasi	441.153	441.153
Utang lain-lain:		
- Pihak-pihak ketiga	25.333	25.333
- Pihak-pihak berelasi	265.614	265.614
Beban akrual	2.877.018	2.877.018
Pinjaman bank jangka panjang	64.946.820	64.946.820
Utang pembiayaan konsumen	20.620	20.620
Utang obligasi, neto	36.422.721	34.658.249
Utang derivatif	629.986	629.986
Total Liabilitas Keuangan	106.733.794	104.969.322

Financial Liabilities
Liabilities measured at amortized cost:
Trade payables:
Third parties -
Related parties-
Other payables:
Third parties -
Related parties -
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer finance liabilities
Bonds payable, net
Derivative payable
Total Financial Liabilities

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 30 September 2019, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of September 30, 2019, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

40. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

- i) PT Pertamina Hulu Mahakam
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Mahakam menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$7.956.472;
- ii) PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan untuk periode mulai tanggal 22 November 2017 sampai dengan tanggal 21 November 2020. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$696.537;

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

- i) PT Pertamina Hulu Mahakam
The Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from January 1, 2019 until December 31, 2021. For the period ended September 30, 2019, the company recorded revenue of US\$7,956,472;
- ii) PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
The Company and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java entered into several charter parties on vessels owned by the Company for period from November 22, 2017 until November 21, 2020. For the period ended September 30, 2019, the Company recorded revenue of US\$696,537;

